

EVALUASI PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO BERBASIS SAK EMKM STUDI KASUS PADA BALABO SCRAP

Ravika Permata Hati¹, Aprilia Merisca², Cahyo Budi Santoso³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau

e-mail: ravika@fekon.unrika.ac.id¹, miss.apriliamerisca@gmail.com², cafana07@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pencatatan akuntansi pada usaha mikro Balabo Scrap telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang bersifat uraian dari hasil wawancara serta melakukan perbandingan laporan keuangan pada Balabo Scrap yang sudah sesuai dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Objek dalam penelitian ini adalah bagian pencatatan akuntansi pada Balabo Scrap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi pada Balabo Scrap belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan tentang pencatatan Akuntansi dan kurangnya sosialisasi tentang SAK EMKM.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine whether accounting records for MSMEs in the Balabo Scrap are in accordance with the Micro, Small, and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM). The data analysis method used is descriptive qualitative analysis method which is a description of the result of interview and conducting comparisons of financial statements on MSMEs that are appropriate and not in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises (SAK EMKM). The object in this study is the accounting records section on Balabo Scrap. The results of this study indicate that the Accounting Records in The Balabo Scrap are not yet in accordance with the Micro, Small, and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM) due to a lack of knowledge about accounting records and lack of socialization about SAK EMKM.

Keywords: Financial Reports, FAS MSME, UMKM

PENDAHULUAN

UMKM atau disebut Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dan berskala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan.

Kenyataannya UMKM memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian skala nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran dan menyumbang kontribusi terhadap Indonesia. Maka dari itu UMKM juga

berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar UMKM selalu terkendala dengan masalah bagaimana memperoleh tambahan modal kerja.

Melihat pentingnya penerapan akuntansi bagi UMKM dan dengan memperhatikan karakteristik transaksi UMKM, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dibawah naungan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berupaya menerbitkan satu standard akuntansi yang sesuai. Pada tahun 2009, DSAK telah mengesahkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro, Kecil, dan Menengah) dan sejak tanggal 1 Januari 2018 standar ini dinyatakan berlaku efektif. SAK EMKM adalah standard akuntansi untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas kepada public. Dengan adanya standard ini maka perusahaan kecil dan menengah mampu menyusun laporan keuangannya untuk mendapatkan dana dan pengembangan usaha (Muchid, 2015).

Di Kota Batam terdapat 555 jenis UMKM yang terdapat di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yang mana jenis usahanya terdiri dari jasa, perdagangan, makanan/minuman, kerajinan, dan produksi. Masih banyak UMKM yang terdapat di Kota Batam yang belum melakukan pencatatan pembukuan sesuai standard akuntansi. Ini bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, pengertian, kepedulian, dan pengetahuan terhadap ilmu dasar akuntansi, dan tingkat pendidikan pelaku usaha yang belum memadai, serta adanya persepsi dalam pelaku UMKM bahwa pembukuan tidak penting dalam usahanya. Manajemen UMKM belum melakukan pembukuan dalam pelaporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, tetapi pelaku UMKM hanya melakukan pembukuan berupa kas masuk dank as

keluar dalam transaksi usaha mereka.

Balabo Scrap merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang jual beli besi tua dan sperpart kapal beralamat di Tanjung Uncang Kota Batam. Usaha besi tua merupakan sebuah mata rantai bisnis yang mengaitkan beberapa pelaku usaha. Aktivitas utama Balabo Scrap adalah pencicangan kapal tongkang, mengikuti lelang perusahaan, dan proyek lainnya.

Balabo Scrap memiliki masalah dalam hal pengelolaan keuangan dalam usahanya. Balabo Scrap belum melakukan pencatatan pada laporan keuangan secara standard akuntansi, akan tetapi Balabo Scrap tetap membuat pencatatan pada laporan keuangan yang sangat sederhana yaitu laporan arus kas, laporan penjualan, laporan pembelian, dan laporan biaya operasional.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni berupa studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan mengenai bagaimana keadaan perusahaan tersebut sampai pada data yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Menurut (Sugiono, 2014:30), komponen dan proses penelitian yaitu setiap penelitian akan selalu berangkat dari masalah yang disajikan dalam rumusan masalah. Menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain yang bersifat matematis.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan peneliti meliputi:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu dengan

melakukan Tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, seperti pemilik Balabo Scrap dan admin keuangan Balabo Scrap.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang telah di dokumentasikan.

3. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Library Research atau Penelitian Kepustakaan yaitu peneliti membaca berbagai bahan bacaan seperti buku, karya ilmiah, serta tulisan-tulisan lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Dalam analisis data peneliti ikut terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan. Mengolah data kualitatif dilakukan melalui 5 tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen pendukung yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan dan membuang data-data yang tidak perlu sehingga data tersebut menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan mengambil kesimpulan.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi ini merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif.

4. Analisis

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian.

5. Kesimpulan

Tahap terakhir ini dimana proses pengambilan keputusan yang menjurus pada jawaban dari wawancara dan dokumen yang diajukan dan mengungkap apa dan bagaimana dari temuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Stuktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dari Balabo Scrap yang digambarkan pada tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian, yaitu:

1. Direktur Utama

Sebagai pimpinan perusahaan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab paling besar terhadap maju atau tidaknya perusahaan.

2. Admin Keuangan

Admin keuangan mempunyai tugas membuat laporan keuangan semua transaksi biaya pemasukkan dan biaya pengeluaran. Menerima uang penjualan dan mengeluarkan uang untuk biaya operasional serta pembelian barang. Memberi laporan-laporan keuangan kepada pimpinan.

3. Admin Penjualan

Admin penjualan mempunyai tugas menangani permintaan customer, mempromosikan dan memposting produk jual melalui marketplace, menjawab permintaan customer melalui telepon, chat. Serta memberikan pelayan terbaik kepada customer dan mencatat barang yang dibeli oleh customer.

4. Kepala Gudang

Kepala Gudang mempunyai tugas

mengawasi dan mengontrol operasional gudang, membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusi, melakukan order barang sesuai kebutuhan, melakukan pengecekan barang sesuai dengan SOP.

Proses Pembukuan Akuntansi pada Balabo Scrap

Pembukuan akuntansi yang dilakukan Balabo Scrap di Tanjung Uncang Kota Batam masih sangat sederhana, namun pada dasarnya Balabo Scrap melakukan pembukuan sebatas pemahaman pemilik dan admin keuangan Balabo Scrap dalam menjalankan usaha. Berdasarkan hasil penelitian, laporan pembukuan di Balabo Scrap terdiri dari 4 laporan, yaitu:

1. Laporan Penjualan Barang

Balabo Scrap menggunakan laporan penjualan barang untuk membukukan seluruh pencatatan mengenai transaksi penjualan yang terjadi dicatat sebesar nilai nominal.

2. Laporan Biaya Operasional

Balabo Scrap menggunakan laporan biaya operasional untuk membukukan seluruh pencatatan mengenai transaksi biaya-biaya yang terjadi di Balabo Scrap dan biaya pribadi pemilik Balabo Scrap.

3. Laporan Pembelian Barang

Balabo Scrap menggunakan laporan pembelian barang untuk membukukan seluruh pencatatan mengenai transaksi pembelian barang yang terjadi di Balabo Scrap.

4. Laporan Arus Kas

Balabo Scrap menggunakan laporan arus kas untuk membukukan seluruh pencatatan mengenai transaksi kas masuk dan kas keluar yang terjadi Balabo Scrap. Pembukuan ini mencatat seluruh transaksi kas secara rinci, tetapi berbeda dengan pencatatan laporan

arus kas yang sesuai dengan SAK.

Pembukuan Akuntansi pada Balabo Scrap Dilihat dari SAK EMKM

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, UMKM menyajikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Saat dilakukan penelitian, Balabo Scrap belum menerapkan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangannya. Sehingga peneliti membuat laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Untuk dapat menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, peneliti lebih dulu mengumpulkan data keuangan dari Balabo Scrap yang telah disetahunkan selama tahun 2021. Kemudian peneliti membuat laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM. Berikut laporan keuangan Balabo Scrap yang peneliti olah:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi mengenai seluruh asset lancar dan asset tidak lancar yang terjadi akibat masa kini dan yang dimanfaatkan masa depan, liabilitas atau kewajiban entitas yang memberikan informasi mengenai nilai kepemilikan entitas. Berikut adalah laporan posisi keuangan yang peneliti susun menurut data keuangan Balabo Scrap tahun 2021:

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan Balabo Scrap

Tabel 2. Laporan Laba Rugi Balabo Scrap

| BALABO SCRAP | |
|--|--------------------|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | |
| UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 | |
| ASET | 2021 |
| Kas dan Setara | |
| Kas akhir Desember 2021 | 20.084.200 |
| Jumlah kas dan setara kas | 20.084.200 |
| Piutang Usaha | |
| Aset tetap | |
| Gedung | 350.000.000 |
| Mobil Operasional | 250.000.000 |
| Akumulasi penyusutan | (240.000.000) |
| Total Aset Tetap | 360.000.000 |
| JUMLAH ASET | 380.084.200 |
| LIABILITAS | |
| Utang Usaha | |
| Utang Bank | |
| JUMLAH LIABILITAS | 45.000.000 |
| EKUITAS | |
| Modal Pemilik | |
| JUMLAH EKUITAS | 335.084.200 |
| JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS | 380.084.200 |

Sumber: Data Olah (2022)

2. Laporan Laba Rugi

Untuk mengetahui laba dan beban perusahaan, entitas perlu menyusun laporan laba rugi menyajikan berbagai informasi mengenai pendapatan, beban-beban. Berikut adalah laporan laba rugi yang peneliti susun menurut data keuangan Balabo Scrap tahun 2021:

| BALABO SCRAP | |
|--|----------------------|
| LAPORAN LABA RUGI | |
| UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 | |
| PENDAPATAN | 2021 |
| Pendapatan Usaha 2021 | 2.163.899.700 |
| Pendapatan Lain-lain | |
| JUMLAH PENDAPATAN | 2.163.899.700 |
| BEBAN | |
| Biaya Gaji | 208.800.000 |
| Biaya Listrik | 16.736.500 |
| Biaya Air | 14.529.500 |
| Biaya Internet | 2.070.000 |
| Biaya Telepon | 1.676.000 |
| Biaya Solar&Brizzi | 23.500.000 |
| Biaya Perbaikan Kendaraan | 2.520.000 |
| JUMLAH BEBAN | 269.832.000 |
| LABA/RUGI | 1.894.067.700 |

Sumber: Data Olah (2022)

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk melengkapi laporan keuangan entitas menurut SAK EMKM, entitas juga perlu menyusun Catatan atas Laporan Keuangan yang berisikan mengenai pernyataan bahwa laporan keuangan UMKM telah disusun berdasarkan SAK EMKM, serta ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan (Purba, M.A. (2019). Berikut adalah gambaran mengenai catatan atas laporan keuangan Balabo Scrap untuk akhir periode Desember 2021:

1. Umum

Balabo Scrap didirikan di Kota Batam pada tanggal 30 Agustus 2018. Balabo Scrap bergerak dalam bidang perdagangan jual beli besi tua dan sperpart kapal.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

- a. Pernyataan Kepatuhan.
Laporan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
- b. Dasar Penyusutan
Dasar penyusutan laporan keuangan Balabo Scrap adalah biaya historis. Mata uang yang digunakan adalah dalam rupiah (Rp).
- c. Piutang Usaha
Piutang usaha tidak disajikan dalam laporan pembukuan karena belum ada transaksinya dan piutang usaha diakui ketika menerima kas masuk.
- d. Persediaan
Persediaan yang disajikan oleh Balabo Scrap hanya pembelian bahan baku. Balabo Scrap belum menghitung persediaannya.
- e. Aset Tetap
Aset tetap dalam pembukuan belum dicatat. Saat ini perkiraan aset tetap Balabo Scrap adalah sebesar Rp.600.000.000
- f. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan penjualan diakui ketika saat terjadinya penjualan ke konsumen. Balabo Scrap mengakui beban pada saat terjadinya beban.
- g. Pajak Penghasilan
Belum ada perhitungan pajak penghasilan yang mengikuti ketentuan perpajakan yang

berlaku di Indonesia.

3. Kas
Kas akhir bulan Desember 2021 adalah sebesar Rp.20.084.000
4. Hutang Usaha
Balabo Scrap mempunyai hutang usaha kepada kolega-kolega sebesar Rp.45.000.000, namun tidak dicatat dipembukuan.
5. Saldo Laba
Saldo laba merupakan akumulasi selisih pengasilan dan beban setelah dikurangkan dengan distribusi pemilik. Saldo laba Balabo Scrap belum dapat diperkirakan secara tepat dikarenakan tidak adanya pencatatan persediaan yang menyulitkan untuk mengetahui berapa harga pokok produk. Namun sementara dapat diperkirakan laba kotor Balabo Scrap 2021 adalah sebesar Rp.1.894.067.700
6. Pendapatan Penjualan
Total penjualan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp.2.163.899.700
7. Beban Pajak Penghasilan
Balabo Scrap belum menghitung beban pajak penghasilannya, sehingga jumlah pajak penghasilan yang dibayarkan belum diketahui.

Kendala-kendala yang dihadapi Balabo Scrap dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM

Dari hasil penelitian penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro Balabo Scrap, ditemukan beberapa kendala penyebab belum disusunnya laporan keuangan yaitu, kendala pertama kurangnya pengetahuan pemilik Balabo Scrap tentang SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan, pemilik hanya menugaskan bagian admin keuangan untuk

melakukan sebuah pencatatan yang sederhana yang hanya dipahami oleh pemilik Balabo Scrap dan admin keuangan saja.

Kendala kedua belum disusunnya laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM adalah karena belum adanya tenaga profesional yang mengerti tentang akuntansi. Kendala ketiga yaitu, pemilik Balabo Scrap merasa cukup dengan laporan yang dibuat oleh admin keuangan. Dan kendala yang keempat yaitu tidak adanya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan Balabo Scrap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang dilakukan terhadap laporan keuangan Balabo Scrap dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman pemilik Balabo Scrap mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah masih sangat rendah. Pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan masih sangat sederhana dan sesuai kebutuhan dan pemahaman pemilik saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas UKM. (2021). Data Pelaku Usaha Mikro Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam per Kecamatan s/d Tahun 2020. <https://diskum.batam.go.id/2021/03/01/data-koperasi-dan-usaha-mikro-binaan-dinas-tahun-2020/>. Diakses tanggal 25 Oktober 2021.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, (4), 1–54. Diambil dari http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*

2. Balabo Scrap belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dalam kesempatan ini peneliti mencoba untuk memberikan saran-saran kepada Balabo Scrap sebagai berikut:

1. Pemilik Balabo Scrap hendaknya memperkerjakan atau mencari tenaga profesional dalam bidang akuntansi untuk melakukan penyusunan laporan keuangan perusahaan, agar dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan perusahaan dengan lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan dan dapat terhindar dari kecurangan atau hal-hal yang dapat merugikan Balabo Scrap.
2. Pemilik Balabo Scrap hendaknya dapat membuat kartu persediaan barang dagang, yang mana ini sangat penting untuk mengetahui kuantitas serta harga pokok barang tersebut.

Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

- Muchid, A. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Kasus pada UD . Mebel Novel ' 1 di Banyuwangi). Preparation of Financial Statements UMKM Financially Accounting Standards-Entitie. *Universitas Jember*, 1–6
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan



Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 55.
<https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1>
219

Sugiono. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta